
EFEKTIVITAS PROGRAM MAGANG TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PROBLEM SOLVING MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH FIPP UNDIKMA 2023

Randa Juliade Prasatya¹, Herlina²

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, FIPP UNDIKMA
e-mail: randaprasatya09@gmail.com, herlina@undikma.ac.id

Abstract

The problem raised by this research is the effectiveness of the internship program in enhancing the problem-solving abilities of students in the FIPP UNDIKMA 2023 out-of-school education study program. This research aims to determine the extent to which the internship program is effective in increasing the problem-solving abilities of students in the FIPP UNDIKMA 2023 out-of-school education study program. This research is evaluative research with a quantitative approach. The evaluation model used in this research is the CIPP (context, input, process, and product) model evaluation with a population of 13 FIPP UNDIKMA 2023 Out-of-School Education students who are carrying out an internship program. Data collection using questionnaires as the main method, observation and documentation as methods. The instrument used in this research is a questionnaire, and the data analysis technique employed is descriptive data analysis, utilising the Percentage Formula. Respondents' answers after being analysed were then interpreted through an interpretation table to obtain a program effectiveness value. The results of this research state that the four components of program effectiveness received a value of very effective and effective, with different percentage values between the four components. The context component gets a percentage of 87.94%, the input complementary component gets a percentage value of 76.66%, the process component gets a percentage value of 77.07%, and the product component gets a percentage value of 88.71% and an average value of 4. The above component is 82.59%. Thus, it can be concluded that the effectiveness of the internship program in improving the problem-solving abilities of FIPP UNDIKMA Out-of-School Education students in 2023 has been very effective.

Key Words

*Effectiveness,
Internship Program,
Capacity Building,
Problem Solving,
PLS*

Abstrak

Masalah yang diangkat dari penelitian ini adalah bagaimana efektivitas program magang terhadap peningkatan kemampuan problem solving mahasiswa program studi pendidikan luar sekolah FIPP UNDIKMA 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program magang terhadap peningkatan kemampuan problem solving mahasiswa program studi pendidikan luar sekolah FIPP UNDIKMA 2023. Penelitian ini merupakan penelitian evaluative dengan pendekatan kuantitatif, adapun model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi model CIPP (context, input, process dan product) dengan populasi sebanyak 13 mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah FIPP UNDIKMA 2023 yang melaksanakan program magang. Pengumpulan data dengan menggunakan angket sebagai metode utama, observasi dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dengan Rumus Persentase. Jawaban responden setelah dianalisis

Kata Kunci

Efektivitas, program magang, peningkatan kemampuan, problem solving, PLS

kemudian diinterpretasi melalui tabel interpretasi untuk mendapatkan nilai efektivitas program. Hasil penelitian ini menyatakan untuk keempat komponen efektivitas program mendapat nilai sangat efektif dan efektif dengan nilai persentase yang berbeda di antara empat komponen tersebut. Komponen context mendapat prosentase sebesar 87,94%, komponen input mendapat nilai prosentase sebesar 76,66%, komponen process mendapat nilai prosentase sebesar 77,07%, dan komponen product mendapat nilai prosentase sebesar 88,71% dan nilai Rata-rata dari 4 komponen di atas yaitu 82,59%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas program magang dalam meningkatkan kemampuan problem solving mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah FIPP UNDIKMA tahun 2023 telah berjalan dengan sangat efektif.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu dasar dalam membangun bangsa yang lebih baik dan juga dapat meningkatkan serta mengembangkan SDM yang berkualitas, bahkan dapat membentuk karakter manusia yang baik. Pendidikan dapat memberikan perubahan pada karakter manusia yang buruk menjadi manusia yang berkarakter mulia. (Wibowo, 2013: 36)

Untuk mencapai hasil pendidikan yang berkualitas perlu adanya kerjasama berbagai pihak. Pihak-pihak yang terlibat dalam pendidikan yaitu antara lain pengajar (dosen), mahasiswa, lembaga induk dan masyarakat maupun lembaga lain. Masing-masing pihak tersebut mempunyai tanggung jawab secara langsung maupun tidak langsung dan tentunya sangat tidak mudah karena tentunya harus banyak kesabaran dan kerja keras, sehingga dapat melahirkan lulusan-lulusan terbaik dari perguruan tinggi yang sangat berkualitas.

Meningkatnya lulusan perguruan tinggi baru (fresh graduate) setiap tahunnya di Indonesia menjadi salah satu masalah yang kita hadapi, karena pasalnya kemampuan atau skill yang dimiliki masih belum cukup sempurna atau butuh pelatihan khusus lagi seperti misalnya melakukan pendidikan tambahan selama beberapa tahun.

Oleh karena itu hal yang bisa dilakukan universitas untuk menghasilkan individu-individu yang benar-benar terampil, memiliki skill dan siap bekerja setelah lulus, maka diadakan salah satu program tambahan yang memberikan manfaat kepada mahasiswa saat mereka menempuh studi S1 yaitu dengan melalui kegiatan kuliah kerja magang.

Program Asistensi Mengajar/Magang merupakan bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa secara kolaboratif di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, umumnya program magang ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) khususnya bagi Pendidikan Luar Sekolah.

Napitupulu (dalam Sudjana, 2001) menyebutkan Pendidikan luar sekolah adalah setiap usaha pelayanan pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem sekolah, berlangsung seumur hidup, dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana yang bertujuan untuk mengaktualisasi potensi manusia (sikap, tindak

dan karya) sehingga dapat terwujud manusia yang gemar belajar-mengajar dan mampu meningkatkan kesejahteraan.

Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah melakukan asistensi mengajar atau magang di berbagai jenjang satuan pendidikan formal, informal dan beberapa industri dalam rentang waktu satu semester.

Tujuan program magang berdasarkan pedoman magang adalah semakin berkembang dalam pengalaman dan keterampilan, meningkatkan pengetahuan yang tidak didapatkan dalam perkuliahan. Program magang menjadikan mahasiswa mampu mengembangkan diri serta meningkatkan kualitas dirinya.

Program magang ini tentunya mempunyai harapan yaitu untuk mengembangkan cara berpikir mahasiswa agar bisa lebih cepat dalam mengembangkan kemampuan, serta mengubah pola berpikir mahasiswa tentang bagaimana lingkungan kerja yang sebenarnya, untuk lebih memahami dan tujuan penerapan ilmu yang dimiliki, dan dapat memahami konsep-konsep non akademis didunia kerja nyata. Pelayanan yang diberikan terhadap mahasiswa magang tentunya dalam hal ini setiap instansi atau lembaga tersebut pasti berbeda-beda, tidak hanya pelayanan dari lembaganya, mahasiswa pun memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda-beda, sehingga berpeluang besar timbulnya permasalahan-permasalahan yang terjadi selama kegiatan magang.

Sebelum menghadapi berbagai permasalahan mahasiswa diharapkan memiliki beberapa kemampuan, seperti memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik di lingkungan sekitar, kemampuan beradaptasi, kemampuan mengelola kerja tim, kemampuan bersosialisasi, ketelitian dalam bekerja, dan jika terjadinya masalah mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan memecahkan masalah atau problem solving dari mahasiswa magang tersebut.

Problem solving merupakan kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi suatu masalah lalu berusaha mencari jawaban atau solusi yang tepat dan efektif untuk memecahkannya. Kata efektif disini juga dikenal sebagai kata efektivitas yang dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian tujuan atau sasaran organisasi sesuai yang telah ditetapkan. Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan dilakukan,sejauh mana seorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini dapat diartikan bahwa apabila sesuatu pekerjaan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan, maka dapat dikatakan efektif.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa setelah melaksanakan program magang, peneliti menemukan masalah mengenai mahasiswa yang masih kurang dalam upaya memecahkan masalah atau problem solving, sehingga perlu dikaji lagi bagaimana keefektivitasan program magang yang mereka laksanakan. Berdasarkan kejadian yang terjadi tersebut, apabila hal ini terus dibiarkan akan mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengatasi masalah dan kegiatan magangnya perlu dipertanyakan apakah dilalui dengan baik atau tidak. Oleh sebab itu, perlu dibuktikan secara ilmiah, melalui sebuah penelitian yang berjudul "Efektivitas Program Magang Terhadap Peningkatan Kemampuan Problem Solving Mahasiswa Program Studi Pendidikan Luar Sekolah FIPP UNDIKMA 2023"

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dipenelitian ini menggunakan penelitian evaluatif dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini dirancang untuk menjawab pertanyaan, menguji atau membuktikan hipotesis. Penelitian evaluatif adalah suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat (worth) dari suatu praktik pendidikan (Sukmadinata, 2015: 120).

Pendekatan kuantitatif yaitu data yang didapatkan dan dikumpulkan kemudian dinatakan dalam bentuk angka-angka. Adapun metode evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi model CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam, peneliti ini difokuskan pada evaluasi Context, Input, Proses dan Product. Penelitian evaluasi merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data, menyajikan informasi yang akurat dan objektif yang terjadi di lapangan terutama mengenai efektivitas program magang terhadap peningkatan kemampuan problem solving mahasiswa program studi pendidikan luar sekolah FIPP UNDIKMA 2023.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan skor sekala liker Menurut Sugiyono (2010) dalam penghitungan efektivitas digunakan skor (*skala likert*), apabila skor semakin besar dapat dikatakan pengelolaan semakin efektif demikian pula sebaliknya semakin kecil skor hasilnya menunjukkan pengelolaan semakin tidak efektif. Dalam penelitian ini analisis keempat komponen efektivitas program magang terhadap peningkatan kemampuan *problem solving* mahasiswa program studi Pendidikan luar sekolah FIPP UNDIKMA 2023.

Menggunakan teknik persentase *skala likert* dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Jawaban Responden}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

(Riduwan, 2012: 109).

Pemahaman terhadap rumus diatas sebagai berikut:

Skor jawaban = Jumlah jawaban responden x setiap bobot jawaban

Skor ideal = Jumlah responden x jumlah tertinggi pada alternatif (bobot) jawaban.

Sedangkan kriteria untuk menentukan Efektivitas Program Magang Terhadap Peningkatan Kemampuan *Problem Solving* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Luar Sekolah FIPP Undikma 2023 sebagai berikut:

Tabel 1 Interpretasi Nilai (%)

Besar Nilai Persentase	Nilai Interpretasi Efektivitas
0-20 %	Sangat Tidak Efetif
21-40 %	Kurang Efektif
41-60 %	Cukup Efektif
61-80 %	Eektif
81-100 %	Sangat Efektif

Sumber : (Sugiyono, 2013: 89)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Adapun nama Mahasiswa FIPP UNDIKMA yang menjadi subyek penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Nama, NIM dan Lokasi Magang Mahasiswa FIPP UNDIKMA Tahun 2023

No	Nama	NIM	LOKASI MAGANG
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Alifiya Urwatul Hilmiy	20191011	BKKBN Provinsi NTB
2	Mutmainnah Abdullah	20191016	Dinas Sosial Kota Mataram
3	Maulidiatussholihah Irsanti	20191002	BKKBN Provinsi NTB
4	I Nyoman Angga Wiryawan	20191003	Balai Pendidikan Dan Pelatihan Koperasi Provinsi NTB
5	Yanti Harianah	20191014	Dinas Sosial Kota Mataram
6	Maesarol Hamida	20191013	Dinas Koprasi
7	Muhammad Sudirman	20191004	BKKBN Provinsi NTB
8	Hety Susilawati	20191015	Dinas Sosial Kota Mataram
9	Nabila Ayu Fitri Yanti	20191001	BKKBN Provinsi NTB
10	Afriansyah	20191018	Dinas Sosial Kota Mataram
11	Santia	20191007	Dinas Koperasi Dan Umkm Provinsi NTB
12	Winda Aprianti	20191009	Balai Pendidikan Dan Pelatihan Umk
13	Erwin Hidayat	20191012	SKB Boto Taliwang

a. Evaluasi *Context*

Hasil analisis program dalam evaluasi konteks dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Efektivitas Program Magang Terhadap Peningkatan Problem Solving Mahasiswa Pada Komponen Konteks

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor jawaban responden	Skor Ideal
		SS	S	RR	TS	STS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Lingkungan program magang, sangat baik dan nyaman	7	6	0	0	0	59	65
2	Lokasi tempat magang sesuai dengan keilmuan prodi mahasiswa	2	9	2	0	0	52	65
3	Lembaga tempat magang bermitra dengan kampus UNDIKMA	8	4	1	0	0	59	65
4	Sasaran program magang adalah	10	3	0	0	0	62	65

	mahasiswa semester 6							
5	Tujuan program magang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa magang.	2	10	1	0	0	53	65
6	Tujuan program magang dapat dimanfaatkan untuk menyalurkan berbagai potensi yang ada pada mahasiswa magang	6	7	0	0	0	58	65
	Jumlah Skor	35	39	4	0	0	343	390

Maka penyelesaiannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor Jawaban Responden}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{343}{390} \times 100\% \\ &= 87,94\% \text{ (kategori sangat efektif)} \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel dari enam pernyataan yang peneliti ajukan terdapat 35 total responden menyatakan sangat setuju, 39 yang menjawab setuju dan 4 yang menjawab ragu-ragu, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari data tersebut dapat dikatakan sangat efektif karena mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju dengan persentase skor tanggapan responden yaitu sebesar 87,94%.

b. Evaluasi *Input*

Adapun analisis program pada evaluasi input dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Efektivitas Program Magang Terhadap Peningkatan Problem Solving Mahasiswa Pada Komponen Input

No.	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor jawaban responden	Skor Ideal
		SS	S	RR	TS	STS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Lembaga tempat magang sudah menyiapkan posisi-posisi mahasiswa saat melaksanakan program magang	2	10	1	0	0	53	65

2	Tempat program magang adalah tempat yang di inginkan oleh mahasiswa magang	2	4	5	1	1	44	65
3	Mahasiswa magang memiliki semangat yang tinggi untuk mengikuti program magang	4	7	1	1	0	53	65
4	Anggaran magang ditanggung sepenuhnya oleh mahasiswa	4	8	1	0	0	55	65
5	Tersedianya fasilitas yang lengkap di lokasi magang	1	8	2	2	0	47	65
6	Fasilitas yang disediakan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa magang	1	7	4	1	0	47	65
	Jumlah Skor	14	44	14	5	1	299	390

Maka penyelesaiannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor Jawaban Responden}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{299}{390} \times 100\% \\ &= 76,66\% \text{ (kategori efektif)} \end{aligned}$$

Berdasarkan data pada, dapat diketahui bahwa 14 total responden yang menjawab sangat setuju, 44 total responden yang menjawab setuju, 14 yang menjawab masih ragu-ragu, 5 yang menjawab tidak setuju dan 1 yang menjawab

tidak setuju, sehingga persentase skor tanggapan responden yaitu sebesar 76,66% (efektif).

c. Evaluasi *Process*

Hasil analisis program pada evaluasi proses dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Efektivitas Program Magang Terhadap Peningkatan Problem Solving Mahasiswa Pada Komponen Proses

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor jawaban responden	Skor Ideal
		SS	S	RR	TS	STS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
13	Pelaksanaan program magang disesuaikan dengan jadwal hari kerja	6	7	0	0	0	58	65
14	Mahasiswa diberikan izin jika tidak dapat masuk jika sedang berhalangan atau sakit	8	5	0	0	0	60	65
15	Mahasiswa magang berpartisipasi serta aktif mengikuti kegiatan di lokasi magang	7	6	0	0	0	59	65
16	Lembaga tempat magang selalu mengajak mahasiswa magang untuk berpartisipasi di setiap kegiatan	6	7	0	0	0	58	65
17	Mahasiswa magang diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat	5	7	1	0	0	56	65
18	Mahasiswa diberikan contoh oleh karyawan dalam	2	10	1	0	0	55	65

	menghadapi suatu masalah							
19	DPL membimbing dan mengarahkan mahasiswa sesuai dengan tujuan magang	6	4	2	1	0	54	65
20	DPL memonitoring kegiatan magang secara langsung	4	4	4	1	0	50	65
21	Mitra menjamin keberlangsungan dan memelihara situasi yang menunjang keberhasilan magang	4	6	1	2	0	51	65
	Jumlah Skor	48	56	9	4	0	501	650

Maka penyelesaiannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor Jawaban Responden}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{501}{650} \times 100\% \\ &= 77,07\% \text{ (kategori efektif)} \end{aligned}$$

Berdasarkan data tabel, dapat diketahui bahwa dari 9 pernyataan yang peneliti ajukan terdapat 48 total responden menyatakan sangat setuju, 56 yang menjawab setuju, 9 yang menjawab ragu-ragu, 4 yang menjawab tidak setuju dan 0 yang menjawab sangat tidak setuju, sehingga persentase tanggapan responden yaitu sebesar 77,07% (efektif).

d. Evaluasi *Product*

Hasil analisis program pada evaluasi pada tingkat ini dapat dilihat sbb.

Tabel 6. Hasil Efektivitas Program Magang Terhadap Peningkatan Problem Solving Mahasiswa Pada Komponen Produk

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor jawaban responden	Skor Ideal
		SS	S	RR	TS	STS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
22	Setelah melaksanakan magang mahasiswa diwajibkan menyusun laporan	7	6	0	0	0	59	65

	kegiatan magang sebagai bentuk pertanggung jawaban dan sebagai salah satu komponen penilaian							
23	Mahasiswa mampu menyelesaikan masalah yang terjadi setelah berakhirnya program magang.	2	7	4	0	0	50	65
24	Dengan adanya program magang mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan kemampuan menyelesaikan masalah (problem solving)	6	7	0	0	0	58	65
25	Mahasiswa mampu memanfaatkan kemampuan problem solving dalam setiap menghadapi masalah	7	5	1	0	0	58	65
26	Ilmu yang di dapatkan setelah magang sangat bermanfaat untuk bekal masadepan	10	3	0	0	0	62	65
27	Ilmu yang didapt selama magang dapat menambah kepercayaan diri mahasiswa untuk merubah masa depan gemilang	8	4	1	0	0	59	65
	Jumlah Skor	40	32	6	0	0	346	390

Maka penyelesaiannya sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Jawaban Responden}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{346}{390} \times 100\% \\ &= 88,71\% \text{ (kategori sangat efektif)} \end{aligned}$$

Berdasarkan data tabel, dari enam pernyataan yang peneliti ajukan dalam indikator *product*, terdapat 40 total responden menyatakan sangat setuju, 32 yang menjawab setuju dan 6 yang menjawab ragu-ragu, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari data tersebut dapat dikatakan sangat efektif karena mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju dengan persentase skor tanggapan responden yaitu sebesar 88,71%.

Berdasarkan data hasil rekapitulasi nilai “Efektivitas Program Magang Terhadap Peningkatan Kemampuan Problem Solving Mahasiswa Program Studi Pendidikan Luar Sekolah FIPP UNDIKMA 2023” tersebut, maka dapat diketahui bahwa dari 4 komponen (*context, input, process dan product*) didapatkan hasil dari efektivitas program magang terhadap kemampuan problem solving mahasiswa FIPP dikategorikan sangat efektif. Hal ini dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini yang memiliki Rata-rata 82,59%.

Tabel 7. Hasil Persentase Efektivitas Program Magang Terhadap Peningkatan Kemampuan Problem Solving Pada Komponen konteks, input, proses, dan product.

No	Aspek yang diteliti	Persentase	Interpretasi Nilai Efektivitas
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Konteks	87,94%	Sangat Efektif
2	Input	76,66%	Efektif
3	Proses	77,07%	Efektif
4	Produk	88,71%	Sangat Efektif
Rata-rata		82,59%	Sangat Efektif

Pembahasan

Evaluasi yang digunakan adalah model CIPP. Model evaluasi CIPP yang dimaksud oleh Rusdiana (dalam Stufflebeam, 2003) merupakan salah satu model evaluasi yang menggunakan pandangan yang menyeluruh atau lengkap. Model ini menggambarkan proses pengkajian program pendidikan secara utuh dimana diharapkan dapat diperoleh informasi yang menyangkut berbagai aspek program pendidikan. Model evaluasi CIPP ini merupakan model yang paling banyak digunakan dan diterapkan oleh para evaluator. Konsep evaluasi model CIPP (*context, input, proses, and product*).

Berdasarkan hasil pengumpulan data responden yang diperoleh dari komponen mengenai *context* tergolong sangat efektif karena lingkungan dilokasi magang terbilang baik dan nyaman, lokasi magang sesuai dengan keilmuan prodi mahasiswa, lembaga tempat magang bermitra dengan kampus, sasaran program magang adalah mahasiswa semester 6, program magang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa magang, selain itu mahasiswa juga dapat meningkatkan potensi yang

ada pada mahasiswa magang. Hal tersebut ditegaskan juga dari jawaban responden terhadap enam pernyataan yang peneliti ajukan dalam indikator *konteks*, terdapat 35 total responden menyatakan sangat setuju, 39 yang menjawab setuju dan 4 yang menjawab ragu-ragu, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, dengan persentase skor tanggapan responden yaitu sebesar 87,94%.

Berdasarkan pendapat responden mengenai evaluasi *input* tergolong efektif karena mahasiswa memiliki semangat yang tinggi untuk mengikuti program magang, tempat magang juga merupakan tempat yang diinginkan oleh mahasiswa magang, lembaga tempat magang sudah menyiapkan posisi mahasiswa saat melaksanakan program magang, tersedianya fasilitas yang lengkap dan fasilitas yang disediakan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa,. Hal tersebut dapat diketahui bahwa 14 total responden yang menjawab sangat setuju, 44 total responden yang menjawab setuju, 14 yang menjawab masih ragu-ragu, 5 yang menjawab tidak setuju dan 1 yang menjawab tidak setuju, sehingga persentase skor tanggapan responden yaitu sebesar 76,66% (kategori efektif).

Berdasarkan pendapat responden mengenai evaluasi *process* di kategorikan efektif karena dalam kegiatan magang mahasiswa melaksanakan magang disesuaikan dengan jadwal hari kerja, ada yang diberikan izin jika tidak dapat masuk jika berhalangan atau sakit, mahasiswa magang lumayan aktif berpartisipasi dalam kegiatan dilokasi magang, diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat, diberikan conroh, adanya bimbingan DPL dan DPL memonitoring kegiatan. Dari 9 pernyataan yang peneliti ajukan terdapat 48 total responden menyatakan sangat setuju, 56 yang menjawab setuju, 9 yang menjawab ragu-ragu, 4 yang menjawab tidak setuju dan 0 yang menjawab sangat tidak setuju, sehingga persentase tanggapan responden yaitu sebesar 77,07%.

Berdasarkan pendapat responden mengenai evaluasi *product* dikategorikan sangat efektif karena mahasiswa mampu menyelesaikan masalah yang terjadi setelah berakhirnya program magang, dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan kemampuan menyelesaikan masalah (*problem solving*), mampu memanfaatkan kemampuan *problem solving* dalam setiap menghadapi masalah, ilmu yang di dapatkan setelah magang sangat bermanfaat untuk bekal masadepan, ilmu yang didapat selama magang dapat menambah kepercayaan diri mahasiswa untuk merubah masa depan gemilang, dilihat dari 40 total responden menyatakan sangat setuju, 32 yang menjawab setuju dan 6 yang menjawab ragu-ragu, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, dengan persentase skor tanggapan responden yaitu sebesar 88,71%.

Berdasarkan pendapat responden dari 4 komponen dengan jumlah pernyataan sebanyak 27 dan jumlah responden sebanyak 13 mahasiswa maka didapatkan hasil sebagai berikut, yaitu evaluasi *context* 87,94%, evaluasi *input* 76,66%, evaluasi *process* 77,07% dan evaluasi *product* 88,71% yang menentukan efektivitas program magang.

“Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kalitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya”. (Hidayat, 1986: 40).

Sehingga dapat diketahui bahwa hasil rekapitulasi nilai efektivitas program magang terhadap peningkatan kemampuan *problem solving* mahasiswa Program Studi PLS FIPP UNDIKMA 2023 dikategorikan Sangat Efektif karena memiliki nilai rata-rata sebesar 82,59%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di UNDIKMA dalam kegiatan program magang yang diikuti oleh mahasiswa FIPP 2023 yang meliputi komponen *Context*, *Input Process* dan *Products* (CIPP) maka dari itu hasil yang diperoleh dari komponen *Context* dengan jumlah prosentase sebesar 87,94%, komponen *Input* sebesar 76,66%, komponen *Process* selama kegiatan magang dengan jumlah sebesar 77,07%, dan hasil akhir komponen *Products* dengan jumlah 88,71%, dari 4 komponen diatas memiliki rata-rata sebesar 82,59%. Maka dari itu kesimpulan dari hasil penelitian “Efektivitas Program Magang Terhadap Peningkatan Kemampuan Problem Solving Mahasiswa Program Studi PLS FIPP UNDIKMA 2023” secara keseluruhan masuk dalam Kategori Sangat Efektif.

SARAN

Terkait dengan kesimpulan hasil penelitian terhadap efektivitas program magang sebelumnya, berikut disampaikan beberapa saran agar kegiatan program magang terhadap peningkatan kemampuan *problem solving* mahasiswa FIPP UNDIKMA 2023 ini dapat berjalan dengan lebih efektif dimasa yang akan datang yaitu:

1. Kepada lembaga-lembaga lokasi magang mahasiswa FIPP UNDIKMA disampaikan agar tetap mempertahankan dan meningkatkan hasil yang diperoleh saat ini, dalam hal mengayomi, mengajarkan, dan segala bentuk kerjasama dengan mahasiswa magang untuk memperbanyak manfaat dari adanya kegiatan magang
2. Bagi para mahasiswa diharapkan agar tetap mempertahankan semangatnya untuk mengikuti kegiatan magang agar kegiatan tersebut tidak hanya menjadi penunjang syarat untuk wisuda tetapi ada banyak manfaat yang didapatkan dan dapat digunakan sebaik mungkin.
3. Bagi para peneliti lainnya diharapkan agar memiliki aspek-aspek lain yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Riduwan, A.2012. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, N. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.

Stufflebeam, 2003. The CIPP model for evaluation the article presented at the 2003 annual conference of the Oregon Program Evaluators Network (OPEN). 3 Oktober 2003.

Sugiyono. 2001. Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja.

Wibowo, A. 2013. Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.